

SKRIPSI

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK DALAM PEMENUHAN

NAFKAH PASCA PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA KOTA

PADANG

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam rangka Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

OLEH:

CINDY INDAH OCTAVIANI

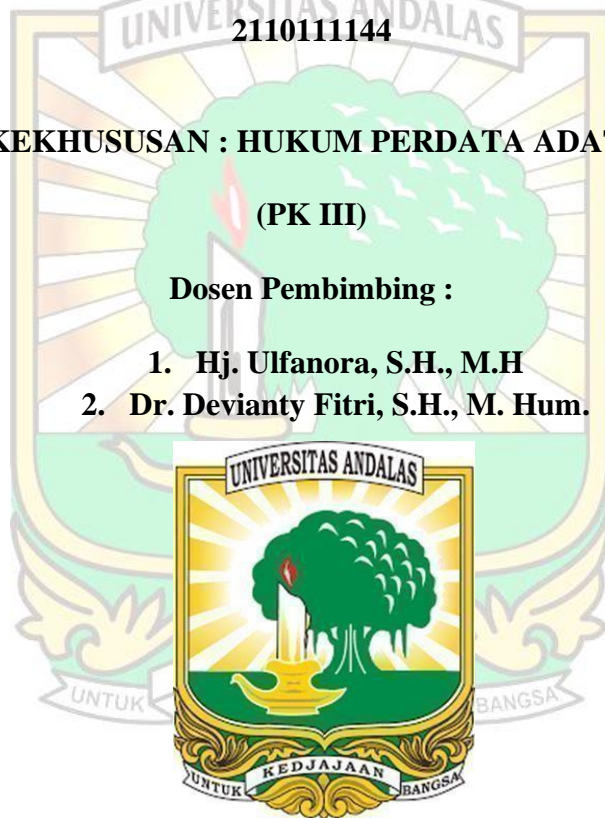
2110111144

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA ADAT DAN ISLAM

(PK III)

Dosen Pembimbing :

- 1. Hj. Ulfanora, S.H., M.H**
- 2. Dr. Devianty Fitri, S.H., M. Hum.**



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No.Reg: 10/PK-III/V/2025

	No. Alumni Universitas	Nama Alumni: Cindy Indah Octaviani	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru/ 10 Oktober 2002 b. Nama Orangtua : H. Gami B. Tanjung dan Hj.Rosdini c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Perdata Adat dan Islam a. No. BP : 2110111144	f. Tanggal Lulus : 05 November 2025 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 4 Tahun 3 Bulan i. IPK : 3,53 b. Alamat : JL. Sultan Syarif Qasim Gg. Al-husna	

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK DALAM PEMENUHAN NAFKAH PASCA PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA KOTA PADANG


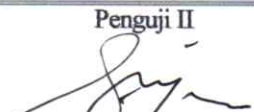
Cindy Indah Octaviani, 2110111144, Hukum Perdata Adat dan Islam (PK III),
Fakultas Hukum Universitas Andalas, 94 hlm, 2025 .

ABSTRAK

Dalam hukum Islam nafkah anak mencakup nafkah lahir dan nafkah batin. Nafkah lahir adalah pemenuhan nafkah dalam kebutuhan tempat fasilitas dan pakaian anak serta pengobatan anak, sedangkan nafkah batin bagi anak adalah segala sesuatu yang dibutuhkan oleh seorang anak untuk memberikan cinta dan kasih sayang terhadap anak yang memperhatikan tumbuhnya seorang anak yang mengajarkan nilai agama, moral dan etika yang baik. Kewajiban memberikan nafkah terhadap anak dalam nafkah lahir dan nafkah batin ini merupakan suatu tanggung jawab sebagai seorang ayah. Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah (1) Bagaimana bentuk perlindungan hukum terhadap nafkah anak dalam hal terjadi kelalaian atau penolakan (2) Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk menjamin pelaksanaan pemenuhan nafkah bagi anak pasca perceraian. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan Yuridis empiris. Data yang diperoleh dari lapangan yang berupa wawancara. Hasil penelitian dianalisis secara kualitatif yang bersifat deskriptif. Bentuk perlindungan hukum terhadap anak dalam pemenuhan nafkah pasca perceraian, gugatan ini bisa mencakup nafkah yang belum dibayar sejak cerai (masa lalu), dan juga nafkah yang dibutuhkan ke masa depannya. Tujuannya supaya ada ketetapan hukum yang jelas kalau ayah memang wajib menafkahi anaknya. Kalau sudah ada putusan pengadilan yang menyatakan ayah wajib memberi nafkah, tapi ayah tetap tidak mau menjalankan kewajibannya, maka dapat diajukan permohonan eksekusi atas putusan dilakukan dengan cara menjual atau melelang harta milik ayah yang sebelumnya sudah disebut di dalam putusan. Hasil penjualan itu diserahkan ke ibu anak, supaya bisa dipakai untuk kebutuhan anak sehari-hari. Upaya hukum yang dilakukan untuk melindungi hak nafkah pasca perceraian yaitu Aanmaning merupakan suatu prosedur penyelesaian perkara di mana para pihak yang terlibat dipanggil untuk menegaskan kembali, mengenai tentang tuntutan eksekusi dan menyatakan kesediaan mereka untuk memenuhi eksekusi secara sukarela.


Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Nafkah, Anak

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 05 November 2025.
Penguji

Tanda Tangan	Penguji I 	Penguji II 
Nama Terang	Daswirman N., S.H., M.H.	Dr. Sri Aisyah, S.H., M.H.


Mengetahui:

Ketua Departemen Hukum Perdata: **Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Name	Alumni University Number
		Cindy Indah Octaviani	
	a. Place/Date of Birth : Pekanbaru 10 th Oktober 2002		f. Graduation Date : November 05 th 2025
	b. Parent's Name : H. Garmi B. Tanjung and Hj. Rosdini		g. Pass Predicate : Cumlaude
	c. Faculty : Law		h. Length of Study : 4 years 3 month
	d. Concentration : Islamic Civil and Law		i. GPA : 3,53
	a. Student ID 2110111144		b. Address : JL. Sultan Syarif Qasim Gg. Al-Husna Pekanbaru

LEGAL PROTECTION FOR CHILDREN IN THE FULFILLMENT OF SUSTAINABILITY AFTER DIVORCE IN THE RELIGIOUS COURT OF PADANG CITY

Cindy Indah Octaviani, 2110111144, Faculty of Law, Andalas University, Special Program customary and Islamic civil law (PK III), 94 Page, 2025, Supervisor Ulfanora. and Devianty Fitri

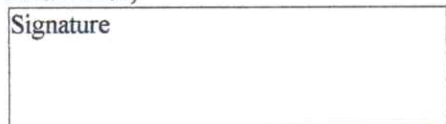
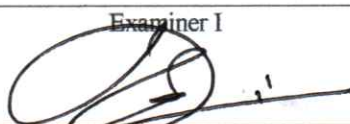
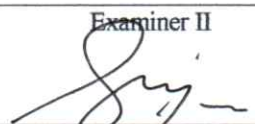
Abstarct

In Islamic law, child support includes both physical and spiritual support. Physical support is the provision of support for the needs of a child's place, facilities, clothing, and medical treatment, while spiritual support for a child is everything a child needs to provide love and affection for a child, pay attention to the child's growth, and teach good religious, moral, and ethical values. The obligation to provide support for a child in the form of physical and spiritual support is a responsibility as a father. The formulation of the problem in this paper is (1) What is the form of legal protection for child support in the event of negligence or refusal (2) What efforts can be made to ensure the fulfillment of child support after a divorce? The research method used is an empirical legal approach. Data obtained from field interviews were analyzed qualitatively and descriptively. This lawsuit covers unpaid child support since the divorce (past) and future support. The goal is to establish a clear legal determination that the father is obligated to provide support for his child. If a court decision states that the father is obligated to provide support, but the father still refuses to fulfill his obligation, a request for enforcement of the decision can be filed by selling or auctioning the father's assets previously mentioned in the decision. The proceeds from the sale are handed over to the child's mother to be used for the child's daily needs. Aanmaning, a legal remedy taken to protect the right to support after a divorce, is a case resolution procedure in which the parties involved are summoned to reaffirm the demand for support and to voluntarily declare their willingness to fulfill the demand.

Keywords : Legal Protection, Livelihood, Children

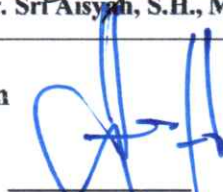
This minor thesis has been successfully defended and regarded to graduate by November 05th, 2025.

Examiner,

Signature	Examiner I	Examiner II
		
Cindy Indah Octaviani	Daswirman N., S.H., M.H.	Dr. Sri Aisyah, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of State Civil Law: **Dr.Devianty Fitri, S.H.,M.Hum**


Signature

Alumnus has been registered in the Faculty/University under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: